

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Latar Belakang Obyek Penelitian

1. Profil Desa Kendalrejo

a. Letak Geografis

Desa Kendalrejo merupakan sebuah desa yang terletak di Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek. Berdasarkan letak geografisnya, Desa Kendalrejo memiliki batas wilayah yaitu:

Sebelah Utara : Desa Semarum, Desa Gador, Desa Pakis

Sebelah Selatan : Desa Ngadisuko

Sebelah Barat : Desa Kedunglurah, Desa Ngadirejo

Sebelah Timur : Desa Durenan, Desa Ngadisuko, Desa Semarum.⁵⁵

Desa Kendalrejo memiliki luas daerah 344,300000 Ha dan didominasi oleh wilayah persawahan dan perkebunan. Jarak tempuh yang harus dilalui dengan Kantor Kecamatan hanya ditempuh dengan hitungan menit karena letak Kantor Kecamatan yang masih dalam lingkup wilayah Desa Kendalrejo. Sedangkan jarak tempuh dari pusat kota Kabupaten Trenggalek yaitu berjarak sekitar 10 kilometer.

b. Kependudukan

⁵⁵ Kementrian Dalam Negeri Republik Indonesia Direktorat Jendral Bina Pemerintahan Desa, *Data Pokok Desa/Kelurahan*, Tahun 2020, hlm.1.

Berdasarkan data kependudukan Desa Kendalrejo pada tahun 2020. Desa Kendalrejo memiliki jumlah total penduduk sebesar 4.097 orang, yang jika digolongkan berdasarkan jenis kelaminnya maka dapat diketahui yaitu laki-laki sebanyak 2.029 orang dan perempuan sebanyak 2.068 orang dengan dihuni oleh sebanyak 1.291 kepala keluarga (KK).⁵⁶

c. Ekonomi

Tingkat perekonomian masyarakat Desa kendalrejo dapat dilihat berdasarkan mata pencaharian msyarakat, berikut merupakan tabel mata pencaharian/pekerjaan masyarakat Desa Kendalrejo.

⁵⁶ *Ibid.*, hlm. 2.

Tabel 4.1
Tabel Mata Pencaharian Masyarakat Desa Kendalrejo

Jenis Pekerjaan	Jumlah (orang)
Petani	750
Buruh tani	775
Buruh migran	66
Pegawai Negeri Sipil	65
Peternak	145
Montir	8
Perawat swasta	2
POLRI	4
Guru swasta	25
Dosen swasta	1
Seniman/aktris	1
Tukang kayu	25
Tukang batu	97
Pembantu rumah tangga	14
Karyawan perusahaan swasta	11
Karyawan perusahaan pemerintah	3
Wiraswasta	640
Purnawirawan/pensiunan	28
Perangkat desa	11
Buruh harian lepas	171
Pemilik usaha jasa transportasi dan perhubungan	6
Buruh usaha transportasi dan perhubungan	21
Pemilik usaha informasi dan komunikasi	1
Buruh usaha jasa informasi dan komunikasi	2
Kontraktor	1
Pemilik usaha hotel dan penginapan lainnya	6
Buruh usaha hotel dan penginapan lainnya	12
Pemilik usaha warung, rumah makan, dan restoran	19
Dukun/paranormal/supranatural	5
Jasa pengobatan alternative	1
Sopir	14
Jasa penyewaan peralatan pesta	5
Pengrajin industri rumah tangga lainnya	4
Tukang anyaman	15
Tukang jahit	17
Tukang kue	16
Tukang rias	2
Tukang sumur	8

Sumber : *Data Pokok Desa/Kelurahan Kendalrejo Tahun 2020*

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel, dapat disimpulkan bahwa mayoritas mata pencaharian masyarakat Desa Kendalrejo adalah dalam bidang pertanian, mengingat sebagian besar wilayah Desa Kendalrejo adalah pertanian/persawahan. Selain itu, pekerjaan masyarakat Desa Kendalrejo tidak hanya tergantung pada satu jenis mata pencaharian, melainkan banyak jenis pekerjaan yang dikerjakan oleh penduduk. Banyak juga yang memiliki pekerjaan sebagai pengusaha, hal tersebut dapat memberikan kemungkinan kedepannya perekonomian Desa Kendalrejo akan semakin maju.

d. Kesejahteraan

Tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Kendalrejo dapat dilihat berdasarkan tabel kesejahteraan keluarga, yang telah dibagi menjadi beberapa tingkatan keluarga sejahtera tergantung dengan tingkat kesejahteraan masyarakat. Berikut adalah tabel kesejahteraan keluarga Desa Kendalrejo.

Tabel.4.2
Tabel Kesejahteraan Keluarga Tahun 2020

Keluarga Prasejahtera (KK)	4
Keluarga Sejahtera 1 (KK)	194
Keluarga Sejahtera 2 (KK)	1.069
Keluarga Sejahtera 3 (KK)	15
Keluarga Sejahtera 3+ (KK)	9
Jumlah Kepala Keluarga	1.291

Sumber: *Data Pokok Desa/Kelurahan Kendalrejo Tahun 2020*

Berdasarkan data yang tertera diatas diketahui bahwa, data kesejahteraan Desa kendalrejo menunjukkan mayoritas

masyarakat Desa Kendalrejo masuk kedalam kriteria keluarga sejahtera tahap 2 dengan jumlah total 1.069 kepala keluarga. Keluarga Sejahtera tahap 2 merupakan keluarga dengan kriteria bahwa keluarga tersebut dapat memenuhi kebutuhan dasar secara minimal serta telah memenuhi kebutuhan sosial psikologis, tetapi belum dapat memenuhi kebutuhan pengembangan yaitu kebutuhan menabung dan memperoleh informasi.

e. Kesehatan

Desa Kendalrejo merupakan sebuah desa di Kecamatan Durenan yang terbilang masih kurang terpenuhinya dalam bidang kesehatan, baik dari segi sarana prasarana maupun tenaga medis. Hal tersebut diketahui bahwa Desa Kendalrejo masih belum memiliki apotek, rumah sakit, maupun rumah rawat inap. Tetapi Desa Kendalrejo sudah memiliki 5 buah Posyandu dan 2 buah rumah bersalin. Selain itu, juga diketahui Desa Kendalrejo memiliki bidan sebanyak 2 orang dan perawat sebanyak 5 orang dan tidak memiliki seorang dokter.

f. Pendidikan

Perkembangan tingkat pendidikan Desa Kendalrejo dapat dilihat berdasarkan jenjang pendidikan yang ditempuh oleh masyarakat Desa Kendalrejo. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel tingkat pendidikan masyarakat.

Tabel 4.3
Tabel Tingkat Pendidikan Tahun 2020

Tingkat Pendidikan	Jumlah (orang)
Tamat SMP/ sederajat	805
Tamat SMA/ sederajat	900
Tamat D-1/ sederajat	7
Tamat D-2/ sederajat	9
Tamat D-3/ sederajat	33
Tamat S-1/ sederajat	195
Tamat S-2/ sederajat	7
Tamat S-3/ sederajat	0
Jumlah Total	1.956

Sumber: *Data Pokok Desa/Kelurahan Kendalrejo Tahun 2020*

Jika dilihat berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa mayoritas tingkat pendidikan yang dijalani oleh masyarakat Desa Kendalrejo adalah tingkat SMA/ sederajat dengan jumlah 900 orang, tetapi juga terdapat 195 orang dengan tingkat pendidikan S-1/ sederajat, bahkan juga terdapat beberapa orang yang menempuh pendidikan hingga S-2/ sederat. Hal ini menunjukkan bahwa Desa Kendalrejo memiliki peluang dalam peningkatan pendidikan.

2. Profil Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Kendalrejo

a. Sejarah berdiri

Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) “Remen Maju” merupakan sebuah badan usaha dibawah naungan pemerintah Desa Kendalrejo yang telah ada sejak tahun 2001. Pada awal mulanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” hanya memiliki dua macam unit usaha yang dijalankan yaitu unit usaha Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan Bank Kredit Desa

(BKD). Kemudian terjadi pergantian kepengurusan dan pengembangan usaha. Selain itu, Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa) “Remen Maju” juga menambah macam unit usaha yang semula hanya terdiri dari 2 unit usaha yaitu Simpan Pinjam Perempuan (SPP) dan Bank Kredit Desa (BKD). Sekarang ditambah unit Alat Tulis Kantor (ATK), unit catering, unit pariwisata, unit konveksi, unit marketing, unit payment online, unit komputer dan elektronik, unit medis dan farmasi, unit mini market, dan unit UMKM. Pembentukan unit-unit usaha ini didasarkan terhadap pengamatan serta penggalian potensi Desa Kendalrejo.

b. Visi misi Badan Usaha milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”

Visi dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju yaitu mewujudkan masyarakat mandiri dan sejahtera

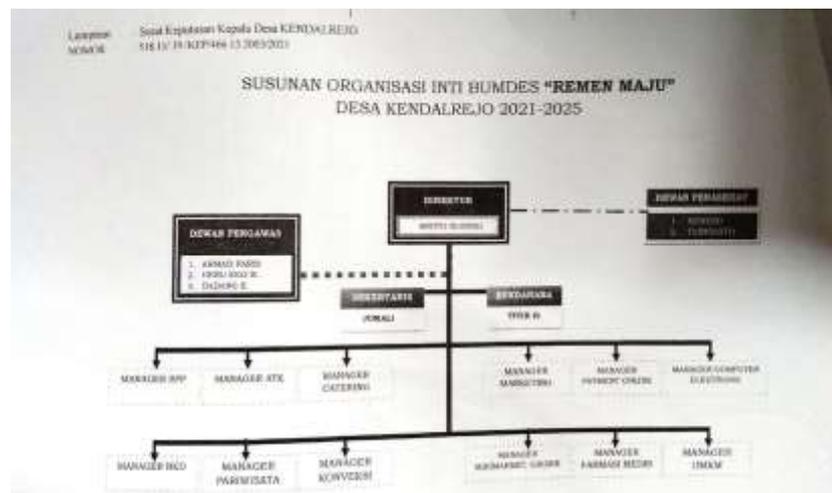
Misi dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju yaitu:

- 1) Meningkatkan perekonomian desa.
- 2) Memanfaatkan aset desa untuk kesejahteraan masyarakat
- 3) Meningkatkan usaha masyarakat dalam pengelolaan potensi ekonomi desa.
- 4) Menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum warga.
- 5) Membuka lapangan pekerjaan.

- 6) Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui perbaikan pelayanan umum, pertumbuhan dan pemerataan ekonomi desa.
- 7) Meningkatkan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

c. Struktur kepengurusan

Gambar 4.1
Struktur Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa “Remen Maju”



Dalam berjalannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” memiliki struktur kepengurusan yang bertanggung jawab atas kinerja dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”. Keterangan struktur kepengurusannya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.4
Kepengurusan Badan Usaha Milik Desa (BUMDesa)
“Remen Maju”

No	Nama	Jabatan
1	Broto Suseno	Direktur
2	Jumali	Sekretaris
3	Titik Hidayati	Bendahara
4	Nisak Wahyuni Eko Agus Budirianto	Unit SPP
5	M Bayu Sigit Yenni Rahmawati	Unit ATK
6	Madu Marina Enik Lestari	Unit Catering
7	Dal Kamid Slamet Edwin p	Unit BKD
8	Abdur Rohman Nanda Prasetya	Unit pariwisata
9	Choirul Nizar Roy Indriani	Unit Konveksi
10	Richo Dwi Mukti Arum Kusuma S	Unit Marketing
11	Oki Oktafianto Erna Kurniawati	Unit Payment Online
12	Doni Kurniawan Rohmad Budi Santoso	Unit Pertanian
13	Shely Oktavianita Yogi Adetya F	Unit Medis dan Farmasi
14	Handi Mahrizal F Rahma Yudiawati	Unit Minimarket
15	Nuryatin Endah Sulistyorini	Unit UMKM
16	Slamet	Unit Komputer

d. Unit usaha yang dijalankan

1) Unit Simpan Pinjam

Pada unit ini melayani simpan pinjam bagi masyarakat Desa Kendalrejo. Unit ini ditujukan untuk masyarakat yang sedang membutuhkan dana untuk digunakan sebagai modal usaha maupun kebutuhan lain.

Sistem dari unit simpan pinjam ini dengan cara mengangsur setiap bulan dengan memberikan sebuah jaminan.

2) Unit ATK

Unit Alat Tulis Kantor (ATK) pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” berguna dalam menyediakan dan menyuplai kebutuhan alat tulis kantor bagi keperluan-keperluan sekolah, rapat, kebutuhan desa. Tetapi masih dalam tahap pengembangan.

3) Unit catering

Unit catering yang terdapat pada Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” berguna dalam melayani pemesanan terhadap kebutuhan konsumsi rapat, hajat dan kegiatan pemerintah Desa dan masyarakat Desa Kendalrejo.

4) Unit Pariwisata

Unit pariwisata berguna dalam menggali serta mengelola berbagai potensi wisata yang sudah ada maupun belum ada yang ada di Desa Kendalrejo. Tetapi masih dalam tahap pengembangan.

5) Unit Konveksi

Menyediakan kebutuhan konveksi, kaos, seragam untuk ditujukan kepada kantor-kantor, instansi-instansi,

maupun sekolah-sekolah yang ada di Desa Kendalrejo. Tetapi masih dalam pengembangan.

6) Unit Pertanian

Membantu mengelola dan menyediakan berbagai kegiatan pertanian masyarakat Desa Kendalrejo. Tetapi masih dalam pengembangan.

7) Unit Marketing offline dan online

Melakukan pemasaran terhadap semua potensi-potensi ekonomi Desa Kendalrejo baik secara offline maupun online. Tetapi masih dalam pengembangan.

8) Unit payment online

Melayani pembayaran Samsat Bunda, rekening listrik, pulsa, pajak bumi bangunan, dan lain-lain. Tetapi masih dalam pengembangan.

9) Unit computer elektronik

Jual beli pengadaan servis HP, computer, laptop, printer, dan lain-lain. Tetapi masih dalam pengembangan.

10) Unit medis dan farmasi

Melayani kebutuhan medis masyarakat seperti obat-obatan dan sebagian alat medis untuk masyarakat Desa Kendalrejo. Tetapi masih dalam tahap pengembangan.

11) Unit mini market

Menyediakan berbagai kebutuhan pokok sehari-hari dan oleh-oleh Desa Kendalrejo. Tetapi masih dalam pengembangan.

12) Unit UMKM

Melakukan pengembangan bagi pelaku-pelaku UMKM masyarakat Desa Kendalrejo. Tetapi masih dalam tahap pengembangan

B. Hasil Temuan

1. Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju merupakan badan usaha yang sudah cukup lama didirikan dengan awal berdirinya hanya memiliki unit simpan pinjam. Seperti pernyataan hasil wawancara dengan Bapak Subero.

“BUMDes ini sebenarnya sudah lama berdiri, pada awal berdiri kemarin hanya memiliki unit simpan pinjam saja. Tetapi lumayan berjalan dan sudah menyumbang pada pendapatan desa juga.”⁵⁷

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa sebenarnya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” telah ada sejak lama, dengan unit pertama yang dijalankan adalah unit simpan pinjam. Akan tetapi unit simpan pinjam tersebut telah

⁵⁷ Wawancara dengan Bapak Subero selaku Kepala Desa Kendalrejo pada tanggal 22 Juli 2021 pukul 14:09 WIB

memberikan hasil terhadap Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” dan juga menyumbang Pendapatan Asli Desa.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” didirikan dengan maksud untuk menggali potensi-potensi yang ada di Desa Kendalrejo, potensi tersebut nantinya akan di kelola dengan maksud dapat berguna dan berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa Kendalrejo. Seperti yang dijelaskan oleh bapak Diki

“Tujuan pembentukan Bumdes adalah untuk menggali potensi yang ada di desa, yang sudah ada dan belum ada atau belum digali. Makanya didirikan bumdes disini menggali potensi-potensi yang tersembunyi di dalam desa biar bisa dikelola, biar bisa memajukan perekonomian masyarakat, juga memberikan inkam ke desa”⁵⁸

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dengan didirikannya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dapat mengangkat serta memunculkan potensi-potensi desa yang masih tersembunyi atau sebelumnya masih belum dikelola dengan baik untuk dijadikan pendapatan desa dan masyarakat.

Kemudian disambung lagi oleh Bapak Diki mengenai tujuan daripada pembentukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

“Kalau tujuannya memang semua tujuannya satu, memberikan kemakmuran bagi masyarakat, dari potensi-potensi yang ada, kalau kita tidak gali, kita tidak tahu aset-aset wisata, keterampilan-keterampilan warga masyarakat kalau kita tidak gali kita tidak akan tahu, walaupun tidak dikembangkan itu sayang sekali”⁵⁹

⁵⁸ Wawancara dengan bapak diki selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 14 Juni 2021 pukul 14:41 WIB

⁵⁹ Wawancara dengan bapak diki selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 14 Juni 2021 pukul 14:41 WIB

Menurut penjelasan diatas, potensi-potensi yang ada di desa sangat perlu digali dan dikembangkan, karena jika potensi-potensi itu terbengkalai dan tidak dikembangkan, tentunya sangat merugikan desa, yang seharusnya dapat memperoleh keuntungan dan pendapatan dari potensi tersebut, karena tidak dikelola dengan baik, maka tidak menghasilkan apa-apa.

Selain itu, unit-unit usaha yang telah terbentuk, merupakan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap Desa Kendalrejo maupun luar Desa Kendalrejo. Dalam pemilihan unit usaha, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” memperhatikan apa yang telah dilakukan dan keberhasilan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) lainnya. Hal tersebut membuktikan bahwa Desa Kendalrejo telah melakukan pengamatan terhadap kondisi serta potensi yang ada pada masyarakat untuk dapat digali dan dikembangkan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”. Seperti yang dijelaskan oleh Bapak Diki

“Pengamatan dilakukan dari luar, masuk ke desa sendiri, dilihat pengalaman dari luar desa diterapkan di desa, kalau kita tidak tahu luar otomatis kita tidak tahu akan ide-ide mereka, kita tahu diluar sana sudah menerapkan ini, makanya saya ingin ini diterapkan disini”⁶⁰

Kemudian disambung lagi oleh Bapak Diki mengenai pemilihan unit usaha berdasarkan potensi yang ada di desa.

⁶⁰ Wawancara dengan bapak diki selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 14 Juni 2021 pukul 14:41 WIB

“Kalau kita tidak ada potensi, seperti contoh kita dikelilingi sekolah-sekolah, instansi-instansi, banyak sekali kantor, baru itu munculah ide itu”⁶¹

Berdasarkan penjelasan diatas, kesimpulannya adalah, unit usaha yang dibentuk oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” bukan semata-mata hanya asal membentuknya, melainkan melalui beberapa pengamatan yang dilakukan dari luar desa dengan melihat berbagai contoh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) lain dan tidak lupa melakukan pengamatan potensi yang ada di desa sendiri tentang apa yang dapat digali dan apa yang dibutuhkan oleh masyarakat, sehingga dibentuklah unit usaha yang dikelola oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”.

Unit usaha dijalankan berdasarkan laju perkembangannya. Dalam hal ini mana unit usaha yang berjalan secara stabil dan konsisten akan diprioritaskan dan diunggulkan, sebaliknya unit usaha yang stagnan dan tanpa hasil, maka unit usaha dapat di limpahkan ke unit usaha lainnya, bahkan dapat diganti dengan unit usaha yang baru untuk dapat berjalan dengan maksimal. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh bapak diki

“Dilihat dari perkembangan dari unit-unit, kalau memang mereka mampu, maksudnya dia berusaha untuk maju dan berusaha untuk mencari peluang, ide-ide kreatif, baru mereka kami dukung. Kalau memang Cuma sudah berdiri cuma diam ndak mau berusaha, mau tidak mau, kita cancel, kita handel dulu”⁶²

⁶¹ Wawancara dengan bapak diki selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 14 Juni 2021 pukul 14:41 WIB

⁶² Wawancara dengan bapak diki selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 14 Juni 2021 pukul 14:41 WIB

Berarti kesimpulannya, unit-unit usaha yang sudah dijalankan bukan berarti akan tetap berjalan seterusnya, bisa jadi unit tersebut dihilangkan atau diganti dengan unit lainnya, dengan mempertimbangkan kemampuan unit tersebut untuk berkembang.

Berdasarkan peran yang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”, telah berusaha membantu dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat yaitu.

a. Permodalan

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” memiliki peran yang salah satunya sebagai permodalan. Hal tersebut dilakukan dengan cara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” memberikan sejumlah pinjaman kepada masyarakat yang meminjam dana. Seperti pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Nisak.

“Ya dengan cara memberikan pinjaman, yaitu melalui unit simpan pinjam, kebanyakan peminjam adalah pedagang dipakai sebagai modal, petani kadang dipakai untuk membeli pupuk”⁶³

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” telah memberikan permodalan bagi masyarakat melalui unit simpan pinjam untuk diberikan kepada siapa saja yang membutuhkan

⁶³ Wawancara dengan Ibu Nisak selaku pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 18:41 WIB

dana pinjaman seperti digunakan sebagai modal usaha ataupun kebutuhan petani dalam membeli pupuk.

Selain dapat melakukan pinjaman, masyarakat dalam melakukan pinjaman ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” dapat mengikuti sistem yang telah ditetapkan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”, yaitu seperti pernyataan yang dijelaskan oleh Ibu Nisak.

“Sistemnya yaitu dengan cara mengangsur tiap bulan, menyesuaikan banyaknya modal, rata-rata peminjam biasanya sekitar 1 juta, 3 juta, ada yang 5 juta, tergantung orangnya dan usahanya dan tergantung kemampuan pengembalian”⁶⁴

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa dalam melakukan pinjaman ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” dapat menerapkan sistem yang telah ditetapkan, banyak juga kemudahan yang dapat dilakukan masyarakat yaitu diketahui bahwa dalam melakukan pinjaman, masyarakat dapat menyesuaikan dengan kebutuhan yang diperlukan dalam menjalankan usahanya. Masyarakat juga dapat menyesuaikan pinjaman dengan kemampuannya dalam pengembalian.

Selain itu, peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” dalam permodalan juga dirasakan masyarakat

⁶⁴ Wawancara dengan Ibu Nisak selaku pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 18:41 WIB

dengan adanya unit simpan pinjam. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) masyarakat dapat merasa terbantu serta dapat dengan mudah mendapatkan sejumlah dana pinjaman. Seperti pernyataan hasil wawancara yang dijelaskan oleh Ibu Parti

“Yang jelas bisa membantu kita untuk meringankan beban, kalau kita punya usaha tidak punya modal kita bisa pinjam ke bumdes, jadi bisa meringankan beban kita untuk melanjutkan usaha”⁶⁵

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”, masyarakat tidak perlu lagi merasa khawatir karena kesulitan mencari pinjaman modal, sehingga dapat meringankan beban masyarakat dalam hal permodalan untuk digunakan melanjutkan usahanya.

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” merupakan sarana permodalan bagi masyarakat. Dalam melakukan pinjaman, selain dalam hal permodalan terhadap usaha yang dikembangkan masyarakat, masyarakat juga dapat melakukan pinjaman melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) untuk digunakan dalam memenuhi kebutuhan seperti yang dijelaskan oleh Bu Yun

⁶⁵ Wawancara dengan Ibu Parti selaku masyarakat Desa kendalrejo pada tanggal 23 Juni 2021 pukul 10:01 WIB

“Alhamdulillah saya ada pendirian bumdes kita bisa sukses mau beli apa itu kan bisa lewat bumdes yakan, terus saya makai bumdes itu nyaman, mau beli apa-apa kita bisa beli, terus bisa meringankan beban kita, kita nyaman kita puas memakai bumdes itu alhamdulillah.”⁶⁶

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa pinjaman yang dilakukan ke Badan usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” juga dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan, selain itu berdasarkan keterangan diatas, nasabah merasakan kenyamanan dalam melakukan pinjaman. Hal tersebut dapat menambah kepercayaan masyarakat dengan melakukan pinjaman ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”.

Kemudian Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” melalui unit catering juga dapat memberikan modal untuk dipakai oleh pengusaha catering dalam mengembangkan usaha cateringnya. Seperti pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Madu

“Dengan adanya bumdes, mempermudah saya dalam menerima atau mendapatkan permodalan dalam catering saya”⁶⁷

Berdasarkan pernyataan diatas, dapat disimpulkan bahwa dalam unit catering, para pengusaha catering juga dapat memperoleh modal dalam melanjutkan cateringnya, lalu

⁶⁶ Wawancara dengan Ibu Yun selaku masyarakat Desa Kendalrejo pada tanggal 23 Juni 2021 pukul 10:23 WIB

⁶⁷ Wawancara dengan Ibu Madu selaku masyarakat Desa Kendalrejo pada tanggal 28 Juni 2021 pukul 09:54 WIB

kemudian hasil yang didapatkan akan di bagi hasil dengan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”.

b. Penyedia kebutuhan

Berdasarkan peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” sebagai penyedia kebutuhan, maka telah dibentuk unit alat tulis kantor (ATK). Unit ini digunakan dalam menyuplai kebutuhan masyarakat mengenai alat tulis kantor (ATK). Seperti pernyataan hasil wawancara dengan Bapak Diki.

“Kita dari pengelolaan alat tulis kantor, kita juga butuh menyuplai dari setiap kantor dan instansi atau segala macam, makanya kami dirikan sub dalam bidang atk”⁶⁸

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat diketahui bahwa dengan adanya kebutuhan masyarakat seperti kantor, instansi, maupun sekolah yang membutuhkan alat tulis kantor (ATK) maka Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” dapat menyuplai melalui unit Alat Tulis Kantor (ATK).

Selain itu, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” juga mendirikan unit catering, untuk membantu masyarakat dalam menyediakan konsumsi bagi masyarakat yang sedang memiliki acara, hajatan, atau kebutuhan lainnya. Seperti pernyataan hasil wawancara dengan Bapak Diki.

“Makanya kami dirikan unit catering apa?, setiap ada rapat, setiap ada event, setiap ada kunjungan, atau segala

⁶⁸ Wawancara dengan bapak diki selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju “ pada tanggal 14 Juni 2021 pukul 14:41 WIB

macam, kita juga membutuhkan makanya kita dirikan catering, jadi kita tidak usah keluar mencari pesanan kemana-mana, cukup kita pesan ke bumdes semua siap”⁶⁹

Kemudian, diperkuat lagi dengan pernyataan dari hasil wawancara dengan Ibu Titik yang telah merasakan manfaat dari unit catering dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”.

“Dengan adanya bumdes, saya merasa terbantu, kemarin ada rapat di Balai Desa, saya tidak perlu kesulitan memesan konsumsi dari pihak luar, saya bisa langsung memesan di bumdes Remen Maju”⁷⁰

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, dengan adanya unit catering, masyarakat dapat pemesanan konsumsi untuk acara atau hajatan yang dilakukan melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” masyarakat tidak perlu lagi kesulitan dalam mencari dan memesan konsumsi dari luar desa maupun luar daerah, karena Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” telah memiliki unit catering untuk membantu memudahkan masyarakat dalam mencari kebutuhan konsumsi.

Kemudian, mengingat Desa Kendalrejo merupakan sebuah desa dengan banyak kantor, instansi, dan sekolah. Maka, Badan

⁶⁹ Wawancara dengan bapak diki selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 14 Juni 2021 pukul 14:41 WIB

⁷⁰ Wawancara dengan Ibu Titik selaku bendahara Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 29 Juni 2021 pukul 19.33 WIB

Usaha Milik Desa (BUMDes) "Remen Maju" juga menyediakan unit konveksi, sebagai sarana membantu masyarakat mengenai kebutuhan baju maupun seragam. Seperti pernyataan hasil wawancara yang dijelaskan oleh Bapak Diki.

"Terus kita dirikan sub dalam bidang konveksi, kita jangan sampai pesan dari seragam kantor, seragam desa, seragam anak-anak, kita mempunyai lingkungan banyak sekolah, janganlah mereka keluar kota untuk mencari, kalau memang bumdes bisa, mereka bisa mengambil, bumdes pun ada yang bisa konveksi"⁷¹

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa, unit konveksi dibentuk untuk membantu kebutuhan masyarakat mengenai kebutuhan baju dan seragam. Sehingga, bagi kantor, instansi, maupun sekolah yang membutuhkan jasa konveksi, maka dapat melakukan pemesanan ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Remen Maju". Sehingga tidak perlu lagi melakukan pemesanan ke luar desa atau luar kota, karena Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Remen Maju" telah menyediakan unit konveksi.

2. Dampak Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Remen Maju" dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

a. Membuka lapangan pekerjaan

Keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Remen Maju" tentunya memiliki dampak terhadap masyarakat. Dampak

⁷¹ Wawancara dengan bapak diki selaku Direktur Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) "Remen Maju" pada tanggal 14 Juni 2021 pukul 14:41 WIB

daripada berdirinya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” yang telah dirasakan oleh masyarakat salah satunya adalah membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat Desa Kendalrejo, terutama bagi pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”. Seperti pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Madu.

“Dengan adanya Bumdes saya telah mendapatkan pekerjaan sementara”⁷²

Kemudian, disusul dan diperkuat dengan pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Nisak mengenai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” dalam membuka lapangan pekerjaan.

“ya bisa berarti, bumdes bisa membuka pekerjaan”⁷³

Berdasarkan keterangan diatas, dapat disimpulkan bahwa dengan keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” ternyata telah membawa dampak menambah atau membuka lapangan pekerjaan baru bagi masyarakat Desa Kendalrejo. Hal ini sangat dirasakan oleh pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”. Dengan sebagai pengurus, mereka mendapatkan pekerjaan sementara.

b. Menambah pendapatan masyarakat

⁷² Wawancara dengan Ibu Madu selaku masyarakat Desa Kendalrejo pada tanggal 28 Juni 2021 pukul 09:54 WIB

⁷³ Wawancara dengan Ibu Nisak selaku pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 18:41 WIB

Dalam memberikan pinjaman, Badan Usaha Miliki Desa (BUMDes) “Remen Maju” juga dapat dijadikan sarana dalam pengembangan usaha. Dengan kata lain, masyarakat yang meminjam dana melalui Badan Usaha Milik Desa (BUMdes) dapat menggunakan dana pinjaman tersebut untuk dipakai dalam melakukan pengembangan usaha yang dimiliki oleh masyarakat atau nasabah. Hal tersebut sangat membantu dalam keberlanjutan usaha nasabah. Seperti pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Parti.

“Bisa membantu masyarakat yang membutuhkan usaha untuk pinjam ke Bumdes, untuk melancarkan usaha yang sedang kita rintis dirumah, yang jelas bumdes bisa membantu masyarakat yang butuh dana”⁷⁴

Kemudian disambung dan diperkuat dengan pernyataan Ibu Nisak dari hasil wawancara dengan beliau mengenai pendapatan yang diterima oleh masyarakat.

“Kalau pendapatan masyarakat bisa dikatakan bisa, karena pinjaman dapat dipakai modal usaha”⁷⁵

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa. Masyarakat yang sedang membutuhkan dana pinjaman untuk digunakan sebagai modal usaha yang sedang dirintis dirumah, dapat dengan mudah melakukan pinjaman di Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”, sehingga masyarakat sangat

⁷⁴ Wawancara dengan Ibu Parti selaku masyarakat Desa kendalrejo pada tanggal 23 Juni 2021 pukul 10:01 WIB

⁷⁵ Wawancara dengan Ibu Nisak selaku pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 18:41 WIB

terbantu dengan adanya permodalan dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” untuk dapat digunakan sebagai sarana dalam meningkatkan pendapatan.

Bahkan selain masyarakat, pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” juga dapat memperoleh pendapatan yang diterimanya dengan mengelola unit usaha dan bagi hasil dari Badan Usaha milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”. Seperti pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Nisak.

“Ya bagi pengurus bumdes mendapatkan pendapatan juga bisa, saya juga ada pendapatan dari bumdes”⁷⁶

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa. Dengan adanya Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” dapat membawa dampak dalam menambah pendapatan masyarakat. Hal tersebut dirasakan oleh masyarakat peminjam modal, dimana setelah mendapatkan pinjaman modal, masyarakat dapat mengembangkan usaha yang telah dijalankan, sehingga usaha mereka akan terus berjalan dan dapat menambah pendapatan mereka. Hal lain juga dirasakan oleh pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”. Dimana dalam menjadi pengurus, dapat mengelola unit-unit usah yang dijalankan, sehingga dapat menghasilkan pendapatan yang nantinya akan di bagi hasil dengan Badan Usaha Milik Desa

⁷⁶ Wawancara dengan Ibu Nisak selaku pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 18:41 WIB

(BUMDes) “Remen Maju”. Pendapatan tersebut nantinya juga dapat dijadikan sebagai pemenuhan kebutuhan sehari hari.

3. Kendala yang Dihadapi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Dalam melakukan kinerjanya, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” tentunya memiliki kendala yang dihadapi, kendala tersebut dapat berupa kendala internal maupun kendala eksternal

a. Kendala internal

Kendala internal merupakan kendala yang muncul dalam lingkup wilayah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen maju” itu sendiri, beberapa kendala intern tersebut meliputi:

1) Kualitas sumber daya manusia

Pada kinerja Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” diketahui banyak memiliki pengurus yang kurang memiliki kemampuan di bidang unit usaha yang dijalankan, sehingga dalam melakukan tugasnya banyak terjadi kebingungan dalam mengelola unit usaha yang akan dijalankan, sehingga unit usaha tersebut tidak mengalami perkembangan.

2) Kurangnya sosialisasi program

Sosialisasi merupakan hal yang sangat penting dalam mengenalkan atau memberitahu masyarakat mengenai seluk

beluk dan program dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”. Akan tetapi hal tersebut sangat jarang dilakukan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”, sehingga masyarakat kurang mengetahui manfaat dan potensi dari program yang dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”.

b. Kendala eksternal

Kendala eksternal merupakan kendala yang berasal dari luar Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”. Seperti pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Nisak.

“Kendalanya macet, pastinya tetap ada”⁷⁷

Dari pernyataan diatas dapat diketahui bahwa salah satu kendala yang dihadapi Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” adalah mengenai kemacetan nasabah/peminjam dana untuk mengembalikan atau mengangsur dana pinjamannya ke Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju”

4. Solusi yang Dilakukan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat

Selain adanya kendala yang menyertai Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” yaitu berupa kendala internal dan eksternal. Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” juga memiliki solusi dalam mengatasi kendala tersebut.

⁷⁷ Wawancara dengan Ibu Nisak selaku pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 18:41 WIB

a. Kendala internal

Dalam hal ini Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” memiliki kendala kurangnya kualitas sumber daya manusia, sehingga Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” memiliki inisiatif dengan melakukan studi banding dengan kunjungan ke wilayah Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) lainnya untuk sharing dan berbagi pengetahuan mengenai perkembangan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes). Selain itu, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” juga sedang berusaha melakukan sosialisasi dengan masyarakat dengan harapan masyarakat dapat mengetahui manfaat serta potensi dari Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” Desa Kendalrejo.

b. Kendala eksternal

Selain menangani kendala internal, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” juga memiliki solusi dalam menangani kendala eksternal yaitu kemacetan. Seperti pernyataan hasil wawancara dengan Ibu Nisak.

“Solusi dari bumdes menagih, karena ada jaminan, tetapi suatu ketika tetap ada harapan dikembalikan, cuma molor aktunya”⁷⁸

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa dengan adanya kendala kemacetan, Badan Usaha Milik Desa (BUMDes)

⁷⁸ Wawancara dengan Ibu Nisak selaku pengurus Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) “Remen Maju” pada tanggal 25 Juni 2021 pukul 18:41 WIB

“Remen Maju” mengambil solusi dengan tetap melakukan penagihan atau dengan sejumlah jaminan yang diberikan nasabah.